

IMPLEMENTASI METODE WASPAS UNTUK MENENTUKAN KETUA KEMUSLIMAHAN PUSAT KOMUNIKASI DAERAH LEMBAGA DAKWAH KAMPUS SUMUT

*** Ida Chairani, Dicky Nofriansyah, Asyahri Hadi Nasyuha, Ita Mariami**

Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Jl. A.H Nasution No.73 Medan, Sumatera Utara, 20142

Abstrak

Dalam suatu organisasi, tidak terlepas dari struktur kepengurusan yang dipimpin oleh satu orang ketua. Dalam Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) Lembaga Dakwah Kampus SUMUT terdapat beberapa bidang atau komisi yang dipimpin oleh masing-masing ketua, salah satunya adalah Ketua Komisi C atau biasa disebut Ketua Kemuslimahan. Proses pemilihan Ketua Kemuslimahan selama ini membutuhkan waktu yang tidak singkat karena harus melewati beberapa tahap, selain itu kurangnya respon dari Lembaga Dakwah Kampus untuk merekomendasikan kandidat yang akan dijadikan Ketua Kemuslimahan karena berbagai kesibukan menjadi kendala dalam pemilihan Ketua Kemuslimahan ini. Untuk membantu agar proses pemilihan Ketua Kemuslimahan kedepannya lebih baik, maka dibutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan dengan dukungan metode WASPAS. Dengan sistem ini prosedur pemilihan Ketua Kemuslimahan menjadi lebih mudah, waktu yang lebih singkat, dan hasil yang lebih akurat.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, waspas.

Abstract

In an organization, it cannot be separated from the management structure which is led by one chairperson. In the Regional Communication Center (PUSKOMDA) of the North Sumatra Campus Da'wah Institution, there are several fields or commissions led by each chairman, one of which is the Chairman of Commission C or commonly referred to as the Chairman of Kemuslimahan. The process of selecting the Chair of Muslim Affairs so far takes a long time because it has to go through several stages, in addition to the lack of response from the Campus Da'wah Institution to recommend candidates who will be the Chair of the Islamic Ministry because various activities have become an obstacle in the selection of the Chairperson of Kemuslimahan. In the future, Muslimah will be better, so we need a Decision Support System with the support of the WASPAS method. With this system, the procedure for selecting the Chair of the Muslim Affairs becomes easier, takes less time, and the results are more accurate.

Keywords: Decision Support System, Tsukamoto Fuzzy Method, Determine Customer Satisfaction Level

1. PENDAHULUAN

Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) Lembaga Dakwah Kampus merupakan koordinator yang diamanahkan kepada LDK madiya atau mandiri untuk mengatur dan bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan LDK diwilayah tertentu. Agar tercipta koordinasi yang baik antara Lembaga Dakwah Kampus, Pusat Komunikasi Nasional Lembaga Dakwah Kampus Indonesia menetapkan beberapa pembagian fokus kerja yang biasa disebut dengan komisi.

Dalam sebuah komisi akan dipimpin oleh satu orang ketua termasuk Ketua Komisi C atau biasa disebut dengan Ketua Kemuslimahan.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan, pemilihan ketua kemuslimahan selama ini jauh tertinggal dari perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Namun faktanya sampai hari ini proses pemilihan ketua kemuslimahan masih jauh dari pemanfaatan teknologi informasi, sehingga dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama, tahapan yang tidak sedikit, dan hasil yang kurang tepat.

Pemilihan yang dilakukan dengan cara penunjukkan memiliki kekurangan yaitu tidak bisa melihat kemampuan yang dimiliki calon ketua serta kemungkinan yang terpilih adalah orang yang memiliki kedekatan dengan pemimpin [1]. Tidak menutup kemungkinan kader muslimah yang direkomendasikan hanya yang memiliki kedekatan khusus dengan yang merekomendasikannya sehingga menutup kemungkinan bagi muslimah yang tidak memiliki kedekatan khusus.

Selain itu sistem penilaian yang dilakukan adalah manual atau tidak menggunakan sistem dan dukungan metode yang teruji sehingga memungkinkan terjadi kesalahan pada proses penilaian calon ketua kemuslimahan. Dilihat dari berbagai masalah dalam pemilihan ketua kemuslimahan yang berlaku saat ini, maka dibutuhkan solusi untuk meningkatkan kualitas layanan penilaian dalam menentukan ketua kemuslimahan kedepannya. Solusinya adalah dengan membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan dengan dukungan metode untuk perhitungan proses penilaian.

Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem yang mengandalkan kemampuan intelektual manusia dan komputer dalam memperbaiki sebuah keputusan [2]. Metode yang digunakan adalah metode WASPAS. Metode ini termasuk metode yang sudah teruji, dibuktikan dengan beberapa penelitian tentang Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode yang sama, beberapa penelitian tersebut seperti penelitian yang membahas tentang Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus [2], Pemilihan Pegawai Bank Terbaik [3], Rekomendasi Pemilihan Laptop [4], Pengangkatan Guru Tetap [5], dan lain-lain. Beberapa penelitian tersebut menyimpulkan bahwa proses penilaian dengan menggunakan metode WASPAS menghasilkan penilaian dengan tingkat akurasi yang cukup akurat.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kemuslimahan Lembaga Dakwah Kampus

Kemuslimahan merupakan koordinator jaringan Muslimah yang melaksanakan dan mengatur kegiatan tentang kemuslimahan diseluruh LDK di provinsi tertentu [6].

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan suatu sistem yang dirancang dengan memanfaatkan komputer dalam proses pengambilan satu keputusan [7]. Menurut Raymond McLeod Jr, Sistem Pendukung Keputusan merupakan sistem informasi yang dirancang dengan tujuan untuk membantu manajemen dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi [8].

2.3 Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)

Metode WASPAS merupakan metode gabungan dari Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP) [9]. Langkah-langkah dalam metode WASPAS adalah sebagai berikut:

1. Normalisasi

Mengubah nilai kriteria yang ada kedalam bentuk normalisasi menggunakan persamaan berikut.

Persamaan ini digunakan untuk kriteria *benefit*.

$$\bar{x}_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} \dots \dots \dots [2.1]$$

Sedangkan persamaan diawah adalah persamaan yang dapat digunakan untuk kriteria *cost*.

$$\bar{x}_{ij} = \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} \dots \dots \dots [2.2]$$

2. Melakukan perhitungan WSM menggunakan persamaan berikut

$$WSM_i = \sum_{j=1}^n \bar{x}_{ij} \cdot w_j \dots \dots \dots [2.3]$$

Keterangan:

x : nilai kriteria sebelum melakukan normalisasi

\bar{x} : nilai kriteria yang sudah ternormalisasi

w : bobot kriteria

i : menjelaskan alternatif ke- i

j : menunjukkan kriteria ke- j

- Melakukan perhitungan dengan WPM menggunakan persamaan berikut

$$WPM_i = \prod_{j=1}^n (\bar{x}_{ij})^{w_j} \dots\dots\dots [2.4]$$

- Melakukan perhitungan nilai WASPAS yaitu menggabungkan hasil perhitungan WSM dan WPM menggunakan persamaan berikut.

$$Q_i = (\lambda \cdot WSM_i) + (\lambda \cdot WPM_i) \dots\dots\dots [2.5]$$

Keterangan;

Q_i : merupakan nilai hasil perhitungan WASPAS

WSM_i : hasil perhitungan WSM

WPM_i : hasil perhitungan WPM

λ : bilangan real antara 0 sampai 1

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data (Data Collecting)

Beberapa teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Observasi
Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, telah dilakukan kegiatan pra-riset guna mengetahui masalah apa yang terjadi terkait dengan pemilihan ketua kemuslimahan Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) Lembaga Dakwah Kampus SUMUT.
- Wawancara
Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai prosedur pemilihan ketua kemuslimahan yang diterapkan selama ini dan untuk mengetahui syarat atau kriteria menjadi ketua kemuslimahan.
- Angket / Kuisisioner
Selain observasi dan wawancara, untuk mendapatkan sample data kader kemuslimahan yang akan menjadi calon ketua dilakukan dengan menyebarkan angket.

3.2 Dekripsi Data Dari Penelitian

Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan ketua kemuslimahan yaitu:

Tabel 3.1 Keterangan Kriteria

No	Kode Kriteria	Kriteria	Bobot
1	C1	Lama mentoring	30 %
2	C2	Jumlah kelompok binaan	25 %
3	C3	Riwayat kepengurusan	10 %
4	C4	Training yang diikuti	20 %
5	C5	Levelisasi LDK	15 %

Tabel 3.2 Konversi Kriteria Lama Mentoring

No	Lama mentoring	Bobot Kriteria
1	< 2 Tahun	1
2	≥ 2 Tahun	3
3	≥ 2,5 Tahun	4
4	≥ 3 Tahun	5

Tabel 3.3 Konversi Kriteria Jumlah Kelompok Binaan

No	Kelompok Binaan	Bobot Kriteria
1	Tidak ada	1
2	1 – 2 Kelompok	2
3	3 - 4 Kelompok	3

4	5 - 6 Kelompok	4
---	----------------	---

Tabel 3.4 Konversi Kriteria Riwayat Kepengurusan

No	Riwayat Kepengurusan	Bobot Kriteria
1	Staff department lain di LDK	1
2	Sekretaris department lain di LDK	2
3	Staff department kemuslimahan	3
4	Staff Komisi C	4
5	Ketua kemuslimahan	5

Tabel 3.5 Konversi Kriteria Training

No	Training	Bobot Kriteria
1	Lainnya / Tidak pernah	1
2	Training pengkaderan tingkat 2	2
3	Great Muslimah Training 1	3
4	Great Muslimah Training 2	4
5	Great Muslimah Training 3	5

Tabel 3.6 Konversi Kriteria Levelisasi LDK

No	Levelisasi LDK	Bobot Kriteria
1	Mula	1
2	Madya	3
3	Mandiri	5

3.3. Penyelesaian Masalah dengan Metode WASPAS

Berdasarkan data sample yang didapatkan, berikut adalah data sample setelah dilakukan konversi yaitu:

Tabel 3.7 Data Alternatif

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	Ida Chairani	4	2	5	2	3
2	Masliana Damanik	4	1	1	2	5
3	Wulan Suci	3	1	1	4	5
4	Nurhadizah Saragih	5	2	2	2	5
5	Siti alus ningsih	1	1	1	2	5
6	Rina Aulia	1	1	1	1	3
7	Anita Budiarty	1	1	1	3	5
8	Miftakhul Jannah	1	1	1	1	3
9	Khairury Hafiza	1	4	1	3	5
10	Della Adelia	1	1	1	1	3

a. Membuat matriks keputusan

Matriks keputusan yang didapatkan dari hasil konversi nilai alternative adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \begin{pmatrix} 4 & 2 & 5 & 2 & 3 \\ 4 & 1 & 1 & 2 & 5 \\ 3 & 1 & 1 & 4 & 5 \\ 5 & 2 & 2 & 2 & 5 \\ 1 & 1 & 1 & 2 & 5 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 3 \\ 1 & 1 & 1 & 3 & 5 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 3 \\ 1 & 4 & 1 & 3 & 5 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 3 \end{pmatrix}$$

b. Normalisasi Matriks

Seluruh kriteria dalam menentukan ketua kemuslimahan ini termasuk kedalam jenis kriteria *benefit*, Maka persamaan yang digunakan adalah:

$$\bar{x}_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} \dots \dots \dots [3.1]$$

Normalisasi untuk Kriteria I (C1)

$$\begin{aligned} A_{11} &= \frac{4}{5} = 0,8 & A_{31} &= \frac{3}{5} = 0,6 \\ A_{21} &= \frac{4}{5} = 0,8 & A_{41} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{51} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{61} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{71} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{81} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{91} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{(10,1)} &= \frac{1}{5} = 0,2 \end{aligned}$$

Normalisasi untuk Kriteria II (C2)

$$\begin{aligned} A_{12} &= \frac{4}{8} = 0,5 & A_{62} &= \frac{1}{4} = 0,25 \\ A_{22} &= \frac{4}{8} = 0,25 & A_{72} &= \frac{1}{4} = 0,25 \\ A_{32} &= \frac{4}{8} = 0,25 & A_{82} &= \frac{4}{4} = 1 \\ A_{42} &= \frac{4}{8} = 0,5 & A_{92} &= \frac{4}{4} = 1 \\ A_{52} &= \frac{1}{4} = 0,25 & A_{(10,2)} &= \frac{1}{4} = 0,25 \end{aligned}$$

Normalisasi untuk Kriteria III (C3)

$$\begin{aligned} A_{13} &= \frac{5}{5} = 1 & A_{63} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{23} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{73} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{33} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{83} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{43} &= \frac{2}{5} = 0,4 & A_{93} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{53} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{(10,3)} &= \frac{1}{5} = 0,2 \end{aligned}$$

Normalisasi untuk Kriteria IV (C4)

$$\begin{aligned} A_{14} &= \frac{2}{5} = 0,4 & A_{54} &= \frac{2}{5} = 0,4 \\ A_{24} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{64} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{34} &= \frac{4}{5} = 0,8 & A_{74} &= \frac{3}{5} = 0,6 \\ A_{44} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{84} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{94} &= \frac{3}{5} = 0,6 & A_{(10,4)} &= \frac{1}{5} = 0,2 \end{aligned}$$

Normalisasi untuk Kriteria V (C5)

$$\begin{aligned} A_{15} &= \frac{3}{5} = 0,6 & A_{65} &= \frac{3}{5} = 0,6 \\ A_{25} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{75} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{35} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{85} &= \frac{3}{5} = 0,6 \\ A_{45} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{95} &= \frac{1}{5} = 0,2 \\ A_{55} &= \frac{1}{5} = 0,2 & A_{(10,5)} &= \frac{3}{5} = 0,6 \end{aligned}$$

Hasil Normalisasi Matriks

$$\bar{x} = \begin{pmatrix} 0,8 & 0,5 & 1 & 0,4 & 0,6 \\ 0,8 & 0,25 & 0,2 & 0,4 & 1 \\ 0,6 & 0,25 & 0,2 & 0,8 & 1 \\ 1 & 0,5 & 0,4 & 0,4 & 1 \\ 0,2 & 0,25 & 0,2 & 0,4 & 1 \\ 0,2 & 0,25 & 0,2 & 0,2 & 0,6 \\ 0,2 & 0,25 & 0,2 & 0,6 & 1 \\ 0,2 & 0,25 & 0,2 & 0,2 & 0,6 \\ 0,2 & 1 & 0,2 & 0,6 & 1 \\ 0,2 & 0,25 & 0,2 & 0,2 & 0,6 \end{pmatrix}$$

c. Menghitung Nilai Rating Tertinggi

$$\begin{aligned} Q1 &= 0,5 \sum ((0,8 * 0,3) + (0,5 * 0,25) + (1 * 0,1) + (0,4 * 0,2) + (0,6 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,8^{0,3}) * (0,5^{0,25}) * (1^{0,1}) * (0,4^{0,2}) * (0,6^{0,15})) \\ &= 0,3175 + 0,3032 = 0,6207 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q2 &= 0,5 \sum ((0,8 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,4 * 0,2) + (1 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,8^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,4^{0,2}) * (1^{0,15})) \\ &= 0,2763 + 0,2344 = 0,5106 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q3 &= 0,5 \sum ((0,6 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,8 * 0,2) + (1 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,6^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,8^{0,2}) * (1^{0,15})) \\ &= 0,286 + 0,2470 = 0,5332 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q4 &= 0,5 \sum ((1 * 0,3) + (0,5 * 0,25) + (0,4 * 0,1) + (0,4 * 0,2) + (1 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((1^{0,3}) * (0,5^{0,25}) * (0,4^{0,1}) * (0,4^{0,2}) * (1^{0,15})) \\ &= 0,3475 + 0,3194 = 0,6669 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q5 &= 0,5 \sum ((0,2 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,4 * 0,2) + (1 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,2^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,4^{0,2}) * (1^{0,15})) \\ &= 0,1863 + 0,1546 = 0,3409 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q6 &= 0,5 \sum ((0,2 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,2 * 0,2) + (0,6 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,2^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,2^{0,2}) * (0,6^{0,15})) \\ &= 0,1363 + 0,1247 = 0,2609 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q7 &= 0,5 \sum ((0,2 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,6 * 0,2) + (1 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,2^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,6^{0,2}) * (1^{0,15})) \\ &= 0,2063 + 0,1677 = 0,3739 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q8 &= 0,5 \sum ((0,2 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,2 * 0,2) + (0,6 \\ &\quad * 0,15)) + 0,5 \prod ((0,2^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,2^{0,2}) * (0,6^{0,15})) \\ &= 0,1363 + 0,1247 = 0,2609 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q9 &= 0,5 \sum ((0,2 * 0,3) + (1 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,6 * 0,2) + (1 * 0,15)) \\ &\quad + 0,5 \prod ((0,2^{0,3}) * (1^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,6^{0,2}) * (1^{0,15})) \\ &= 0,3000 + 0,2371 = 0,5371 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Q10 &= 0,5 \sum ((0,2 * 0,3) + (0,25 * 0,25) + (0,2 * 0,1) + (0,2 * 0,2) + (0,6 \\ &\quad * 0,15)) + 0,5 \prod ((0,2^{0,3}) * (0,25^{0,25}) * (0,2^{0,1}) * (0,2^{0,2}) * (0,6^{0,15})) \\ &= 0,1363 + 0,1247 = 0,2609 \end{aligned}$$

d. Perankingan

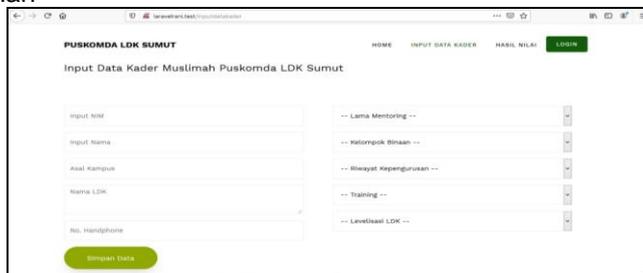
Berikut adalah hasil perankingan terhadap calon ketua kemuslimahan, perankingan dilakukan berdasarkan nilai tertinggi yaitu:

Tabel 3.8 Hasil Perankingan

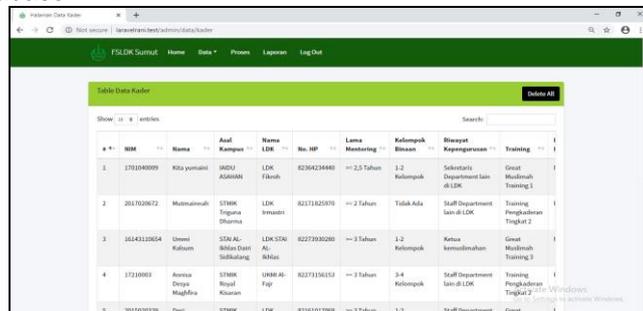
No	Nama	Perankingan
1	Ida Chairani	2
2	Maslina Damanik	5
3	Wulan Suci	3
4	Nurhadizah Saragih	1
5	Siti alus ningsih	7
6	Rina Aulia	8
7	Anita Budiarty	6
8	Miftakhul Jannah	8
9	Khairury Hafiza	4
10	Della Adelia	8

4. IMPLEMENTASI

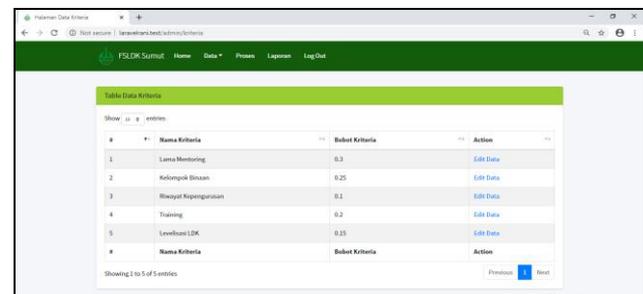
Halaman input data kader atau calon ketua kemuslimahan yang diinput sendiri oleh calon ketua kemuslimahan



Halaman data kader, yaitu halaman yang menampilkan seluruh data kader yang telah diinput dalam database.



Halaman data kriteria, halaman ini hanya dapat dilihat oleh ketua kemuslimahan saat ini sebagai admin.



Halaman data sub kriteria

#	Nama Kriteria	Nama Sub Kriteria	Substansi Sub Kriteria	Action
1	Lama Menunggu	+2 Tahun	1	008 Data
2	Lama Menunggu	+2 Tahun	2	008 Data
3	Lama Menunggu	+2,5 Tahun	4	008 Data
4	Lama Menunggu	+3 Tahun	5	008 Data
5	Kelompok Siswa	Tidak ada	1	008 Data
6	Kelompok Siswa	1 - 2 Kelompok	2	008 Data
7	Kelompok Siswa	3 - 4 Kelompok	3	008 Data
8	Kelompok Siswa	5 - 6 Kelompok	4	008 Data
9	Rekrutmen Pengajaran	Staff Departemen Lain Di LDK	1	008 Data
10	Rekrutmen Pengajaran	Sekelompok Departemen Lain Di LDK	2	008 Data

Halaman proses, merupakan halaman yang hanya bisa diakses oleh ketua kemuslimahan saat ini sebagai admin. Fungsi dari form ini adalah untuk melakukan proses penilaian terhadap data dengan metode WASPAS.

No	Nama	Nama LDK	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	201903001	201903001	4	2	5	2	2	2
2	201903002	201903002	4	1	1	2	1	1
3	201903003	201903003	2	1	1	4	1	1
4	201903004	201903004	1	1	1	2	1	1
5	201903005	201903005	1	1	1	2	1	1
6	201903006	201903006	1	1	1	2	1	1
7	201903007	201903007	1	1	1	2	1	1
8	201903008	201903008	1	1	1	2	1	1
9	201903009	201903009	1	1	1	2	1	1
10	201903010	201903010	1	1	1	2	1	1

Halaman laporan

No	Nama	Nama LDK	Nilai	Pilihan
1	201903001	201903001	0,8000	Pilihan 1
2	201903002	201903002	0,7000	Pilihan 2
3	201903003	201903003	0,7000	Pilihan 3
4	201903004	201903004	0,6000	Pilihan 4
5	201903005	201903005	0,6000	Pilihan 5
6	201903006	201903006	0,5000	Pilihan 6
7	201903007	201903007	0,5000	Pilihan 7
8	201903008	201903008	0,4000	Pilihan 8
9	201903009	201903009	0,4000	Pilihan 9
10	201903010	201903010	0,3000	Pilihan 10

5. KESIMPULAN

Dibangunnya sistem pendukung keputusan dengan dukungan metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) untuk memecahkan masalah dalam menentukan ketua kemuslimahan berhasil diterapkan.

Beberapa masalah dalam menentukan ketua kemuslimahan sebelum menggunakan sistem berhasil dipecahkan setelah dibangunnya sistem pendukung keputusan ini, salah satunya adalah waktu yang cepat, hasil yang cukup akurat, proses yang lebih singkat.

REFERENSI

- [1] A. A. T. Susilo, "Penerapan Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Program Studi (STUDI Kasus: Program Studi Teknik Informatika STMIK Musi Rawas) (Implementation of Profile Matching Method in Decision Support System of Selection of Stud," vol. V, no. November, pp. 87–93, 2017.
- [2] S. Sugiarti, D. K. Nahulaa, T. E. Panggabean, and M. Sianturi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kebijakan Strategi Promosi Kampus Dengan Metode Weighted

- Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS),” vol. 5, no. 2, pp. 103–108, 2018.
- [3] T. N. Sianturi, L. Siburian, R. G. Hutagaol, and S. H. Sahir, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Bank Terbaik Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS),” pp. 625–631, 2018.
- [4] Kevin Arista Chandra and S. Hansun, “Sistem Rekomendasi Pemilihan Laptop dengan Metode WASPAS,” vol. 6, no. 2, pp. 76–81, 2019.
- [5] B. Safrizal, V. M. Sitorus, D. Napitupulu, Mesran, and Supiyandi, “Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS),” vol. 2, no. 2, pp. 10–15, 2018.
- [6] Lulu Fajar Ramadhan, *Buku Puskom Jilid 1.0.* .
- [7] N. P. Rizanti, L. T. Sianturi, and M. Sianturi, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Pertukaran Pelajar Menggunakan Metode PSI (Preference Selection Index),” pp. 263–269, 2019.
- [8] D. Haryanti, H. Nasution, and A. S. Sukamto, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Pengganti Beasiswa Penuh Bidikmisi,” vol. 1, no. 1, 2016.
- [9] R. E. Marbun, T. Hidayati, and E. Parhusip, “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Menggunakan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS),” pp. 238–244, 2018.